

Pengenalan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) untuk Menjaga Kebersihan dan Melatih Kedisiplinan Sejak Dini

¹⁾Supriyati*, ²⁾Nida An Khofiyah, ³⁾Nisa Nurhidayanti, ⁴⁾Rudi Efendi L, ⁵⁾Tantry Febrinasari, ⁶⁾Adi Rusdi Widya

^{1,2,4,6)} Program Studi Teknik Industri, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Jawa Barat


³⁾ Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Jawa Barat

⁵⁾ Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Jawa Barat

Email Corresponding: supriyati@pelitabangsa.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: 5R Ringkas Rapih Resik Rawat Rajin	Kebersihan, kerapian di lingkungan kerja, tempat tinggal terkadang masih belum sepenuhnya disadari oleh semua masyarakat. Masih banyak yang belum memahami makna kebersihan dan kerapian, Sejatinya dengan kebersihan dan kerapian secara konsisten dapat memberikan keuntungan bagi organisasi, masyarakat dan masing-masing individu. 5R merupakan kegiatan pemilahan sampai pada perawatan secara terus menerus dijaga agar pekerjaan lain mudah dilakukan, kebersihan terjaga sehingga hidup lebih sehat dan mejadi budaya disiplin. Keuntungan lain dalam pekerjaan, memudahkan dalam mengambil benda yang dibutuhkan, karena sudah ditata sedemikian rupa. Pengabdian terkait 5R dilakukan di Yayasan Yatim Piatu di Yayasan tersebut terdiri dari anak-anak usia sekolah yang membutuhkan banyak buku. Selama ini penyimpanan buku belum menerapkan sistem 5R, buku dan dokumen hanya ditumpuk saja. Ini menjadi masalah selain terlihat kurang rapih juga membutuhkan waktu yang cukup lama ketika akan mencari dokumen atau buku yang dibutuhkan. Untuk memecahkan masalah maka metode pengabdian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan memberikan penjelasan konkrit masing-masing 5R yang dimulai dari ringkas, rapih, resik, rawat dan rajin. Sebelum pemaparan materi terdapat pres test yang ditujukan kepada peserta dan hasilnya peserta belum memahami 5R. Setelah penjelasan secara sederhana, anak-anak Yayasan memahami definisi 5R dan implementasi atau penerapan 5R di lingkungan tempat tinggal dan hasil post test menunjukkan nilai yang signifikan yaitu rata-rata sebesar 79% meskipun belum maksimal namun dapat memberikan dampak positif kepada peserta khususnya yang tinggal di Yayasan tersebut.
Keywords: 5R Short Set in Order Straighten Shine Standardize	Cleanliness and tidiness in the work environment and residence are sometimes still not fully realized by all people. There are still many who do not understand the meaning of cleanliness and tidiness. In fact, consistent cleanliness and tidiness can provide benefits to organizations, society and each individual. 5R is an activity of sorting through continuous maintenance so that other work is easy to do, cleanliness is maintained so that life is healthier and a culture of discipline is created. Another advantage at work is that it makes it easier to take the objects you need, because they are arranged in such a way. Service related to 5R is carried out at the Orphan Foundation. The foundation consists of school-aged children who need lots of books. So far, book storage has not implemented the 5R system, books and documents are just piled up. This is a problem, apart from looking untidy, it also takes quite a long time when looking for the documents or books needed. To solve problems, the service method is carried out by observing, interviewing, and providing concrete explanations for each of the 5Rs starting from concise, neat, clean, caring and diligent. Before the presentation of the material there was a pre-test aimed at the participants and the results were that the participants did not understand the 5S. After a simple explanation, the Foundation's children understood the definition of 5R and the implementation or application of 5R in their living environment and the post test results showed a significant value, namely an average of 79%, although not optimal, but it could have a positive impact on participants, especially those living in the foundation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Menjaga kebersihan merupakan bagian dari 5R atau dikenal dengan 5S istilah yang diadopsi dari Jepang. 5R/5S mendefinisikan ringkas/seiri sebagai kegiatan dalam menyingkirkan barang yang tidak diperlukan lagi sehingga semua barang yang ada di tempat hanya yang benar-benar diperlukan dalam aktivitasnya. Sedangkan seiton/rapih merupakan segala sesuatu diletakkan sesuai posisi yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga siap digunakan pada saat diperlukan. Seiso/resik merupakan kegiatan membersihkan dokumen atau barang-barang dan tempat tinggal sehingga semua dokumen atau barang-barang tetap terjaga dalam kondisi baik. Seiketsu/rawat merupakan kegiatan dalam menjaga kebersihan pribadi secara konsisten dan terus menerus sekaligus mematuhi tahap sebelumnya (rapih, resik dan rawat). Shitsuke/rajin bagian dari pemeliharaan kedisiplinan pribadi masing-masing dalam menjalankan seluruh tahapan 5R.

Masyarakat Indonesia baik anak-anak, maupun dewasa terkadang masih belum sadar pentingnya menjaga kebersihan. Padahal kebersihan merupakan tanggung jawab pribadi dan bersama di Lingkungan tempat tinggal, tempat bekerja maupun dimana saja. Hal yang masih dianggap remeh adalah menjaga kebersihan yang konsisten dilakukan secara terus menerus. Namun demikian kebiasaan tersebut dapat diperbaiki, dengan merubah budaya untuk menjadi pribadi yang disiplin (Apriliani et al., 2021). 5R bukan saja bagaimana membuat tempat menjadi bersih namun juga tertata rapih, mudah untuk dilakukan sehari-hari serta kecepatan dalam mengambil barang yang diperlukan. Kecepatan dalam mencari barang atau benda yang dibutuhkan berbanding terbalik dengan pemborosan waktu. Selain itu dengan penerapan 5R dapat mengurangi resiko kecelakaan, pelatihan 5R dan K3 dapat memberikan dampak dan pola pikir karyawan (Arifin et al., 2022). Aktivitas 5R juga dapat menumbuhkan kebiasaan untuk hidup bersih dan sehat (Fadilah et al., 2022). Terlebih setelah masa pandemi berakhir terkadang abai untuk terus menjaga kebersihan, kesehatan tetap perlu dijaga dengan menerapkan 5R (Ervina Sukmayanti et al., 2021).

Memulai 5R bisa dilakukan oleh siapa saja, dimulai dari hal yang paling sederhana. Menumbuhkan 5R perlu dilakukan dengan kesadaran dari diri sendiri (Subiyakto & Ayu, 2023). Dilakukan pelan-pelan namun konsisten maka akan menghasilkan perubahan yang sangat baik (Sumantika et al., 2022). 5R dapat dimulai dengan melakukan pemilahan, membuang yang tidak diperlukan dan menyimpan atau memberi identifikasi barang-barang yang diperlukan. Ini yang biasa dilakukan di kantor, dan juga dapat dilakukan di lingkungan tempat tinggal. Prinsipnya sama, melakukan pembersihan dimulai dengan pemilahan, penyimpanan dan lain-lain. Menyimpan barang-barang juga harus diperhatikan. Ada barang yang disimpan itu mudah untuk dijangkau atau bisa juga barang disimpan posisinya lebih jauh untuk bisa dijangkau. Ini untuk barang-barang yang masih diperlukan namun jarang digunakan atau jarang dikeluarkan. 5R merupakan suatu metode pemilahan, penataan dan pemeliharaan di area kerja secara intensif yang digunakan oleh manajemen dalam usaha memelihara ketertiban, efisiensi, dan disiplin di lokasi kerja untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh. 5R diadopsi dari Jepang yang sering disebut dengan istilah 5S dan dibuat secara sistematis (Rani et al., 2019). 5R lebih dikenal di organisasi besar seperti di perusahaan-perusahaan, namun 5R sesungguhnya dapat diterapkan di mana saja karena 5R merupakan metode yang sederhana dalam menjaga kebersihan dan kerapian secara konsisten dan terstruktur. Tujuan 5R dilakukan secara konsisten sehingga membiasakan dan memunculkan kesadaran pentingnya menjaga kebersihan dengan terstruktur (konsep 5R) (Jatmiko & Dahlan, 2021). Namun masih banyak yang belum memahami makna 5R, sehingga diperlukan penyuluhan agar menjadi pembiasaan yang positif bagi masyarakat (Nelfiyanti et al., 2018). Teknik audit dengan menggunakan checklist dokumen dapat menjadi alat bantu dalam mengontrol 5R (Apriliani, 2022). Teknik tersebut dapat memudahkan dalam kegiatan 5R, karena pengaruh penerapan 5R terhadap pembelajaran memberikan dampak yang cukup baik bagi siswa siswi (Prasasty et al., 2022). Selain di perusahaan, lingkungan lembaga pendidikan formal penerapan 5R belum banyak dilakukan di lembaga non formal seperti di Yayasan anak yatim piatu.

II. MASALAH

Kebersihan dan kerapian sering kali menjadi masalah yang diabaikan karena kebiasaan sehingga menjadi hal yang lumrah. Untuk menjaga kebersihan dan kerapian serta mendisiplinkan diri harus dimulai sejak dini. Hal sederhana namun seringkali menjadi masalah yang terus berulang hampir di setiap lingkungan ada. Salah satu lokasi yaitu Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal perlu dilakukan edukasi berupa penjelasan pentingnya 5R untuk menumbuhkan disiplin sejak dini. Selama ini 5R belum dilakukan dengan baik, seperti penyimpanan buku dan dokumen masih berantakan sehingga menyebabkan proses lama dalam pencarian ketika dibutuhkan karena buku/dokumen hanya ditumpuk begitu saja.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

5R merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kebersihan kerapihan agar senantiasa terawat dengan baik. Berikut gambar penyimpanan buku-buku dan dokumen yang terlihat tidak rapi karena hanya menumpuk begitu saja. Kondisi seperti gambar di bawah merupakan kondisi di mana 5R belum dilakukan sehingga penyimpanan buku dan dokumen hanya ditumpuk. Jika 5R tidak dilakukan maka tumpukan buku atau dokumen akan terus bertambah. Gambar 2 merupakan kondisi penyimpanan buku dan dokumen yang perlu dibenahi.



Gambar 2. Penyimpanan dokumen dan Buku

III. METODE

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara kepada pihak Yayasan Yatim Piatu dan menawarkan solusi untuk memberikan pembekalan kepada anak-anak di Yayasan mitra pengabdian. Pengabdian dilakukan dengan memberikan pembekalan terkait 5R dan memberikan pertanyaan kepada anak-anak terkait pemahaman 5R. Peserta pengabdian sekaligus sebagai responden sebanyak 23 anak dengan tingkatan umur yang berbeda dan terdiri dari putra dan putri. Pada tahap awal anak-anak diberikan pertanyaan apakah sudah pernah mendengar istilah 5R. Apakah di sekolah ada symbol 5R dan seterusnya. Selanjutnya team pengabdian akan menjelaskan definisi 5R dan memberikan contoh konkrit yang ada disekitar dengan tujuan responden memahami istilah 5R yang memang lazim digunakan di sekolah-sekolah. Setelah penjelasan mengenai definisi 5R, reponden diberikan pertanyaan apakah sudah melaksanakan 5R di rumah. Di akhir pemaparan team pengabdian memberikan pertanyaan kembali 5R terdiri dari apa saja dan apakah sudah memahami 5R.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang sudah dilakukan di lingkungan Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dapat dikatakan pembelajaran interaktif dengan tujuan peserta memahami konsep 5R (Muchammad Sholeh, et al., 2023). Kegiatan yang bertema 5R perlu diperkenalkan sejak dini agar menjadi kebiasaan sehingga menjadi budaya yang terus dijalankan secara mandiri tanpa adanya instruksi. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa menjadi tolak ukur akan menjadi apa setelah dewasa. Kedisiplinan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Salah satu kedisiplinan terkait 5R perlu dilakukan dari hal-hal

yang sederhana namun berdampak pada yang lebih kompleks. Di awal kegiatan pengabdian dilakukan pre test terlebih dahulu dengan menanyakan langsung terkait definisi 5R dan diminta untuk unjuk tangan bagi yang sudah mengetahui apa itu 5R. Hasil dari pre test dan post test rata-rata dari 23 peserta dengan memberikan gambaran visual dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

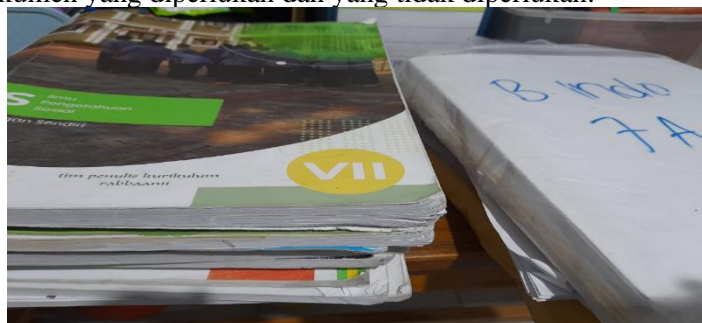
Kegiatan	Pre Test	Post Tes	Hasil
Ringkas	0%	80%	80%
Rapih	0%	80%	80%
Resik	0%	80%	80%
Rawat	0%	85%	85%
Rajin	0%	70%	70%

R1 adalah ringkas dengan memberikan penjelasan arti dari ringkas adalah melakukan pemilahan dan memisahkan barang-barang yang tidak diperlukan, R2 adalah Rapih dengan memberikan penjelasan tahap ini merupakan tahap penataan, R3 adalah resik merupakan tahap untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan sekitar, R4 adalah rawat pada tahap ini perlu dipertahankan kegiatan R1, R2 dan R3 sehingga kondisi lingkungan terus terlihat rapih, tersusun dengan baik dan R5 adalah rajin dengan kebiasaan yang sudah menjadi budaya untuk terus menjaga agar kondisi lingkungan selalu terlihat ringkas, rapih, dan resik serta terawat dengan baik. Setelah penjelasan keseluruhan dari 5R anak-anak memahami dan mengerti 5R. Pemahaman 5R perlu penjelasan secara konkrit dan hasil akan tampak ketika ada pertanyaan di akhir sesi pemaparan (Iqbal et al., 2023). Gambar 3 saat penyampaian dan penjelasan secara konkrit definisi 5R dengan menyisipkan pertanyaan kegiatan 5R sehari-hari yang dilakukan. Hasil akhir dari pengabdian rata-rata peserta memahami 5R dan masing-masing kegiatan di dalamnya dan dapat menerapkan dengan baik meskipun belum 100% peserta memahami 5R secara lengkap namun peningkatan cukup signifikan dari sebelum dan sesudah diberi penjelasan dan contoh aktivitas 5R, rata-rata dari keseluruhan item kegiatan dan jumlah peserta meningkat sebesar 79%.



Gambar 3. Pemaparan Materi 5R

Salah satu masalah 5R bagi anak-anak usia sekolah adalah penyimpanan buku dan dokumen. Masalah penyimpanan buku dan dokumen dapat diperbaiki dengan penerapan 5R. Gambar 4 merupakan proses pemilahan buku atau dokumen yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.



Gambar 4. Pemilahan Buku dan Dokumen

Sedangkan gambar 5 merupakan penyimpanan setelah proses pemilahan yang merupakan proses penataan dan perapihan serta selalu menjaga kebersihan dan terus merawat penyimpanan dengan baik supaya terus tertata dengan rapih sehingga buku atau dokumen yang dibutuhkan segera dapat ditemukan



Gambar 5. Penataan dan Standarisasi

Di sesi akhir pengabdian peserta dan team PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) melakukan foto Bersama. Berikut gambar 6 foto bersama dengan peserta pengabdian



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Pengabdian

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian penting dilakukan untuk menumbuhkan kedisiplinan anak sejak dini. Pengenalan 5R bukan saja bagaimana membersihkan lingkungan namun juga merawat dan menjaga agar senantiasa rapih dan bersih serta lingkungan yang sehat. 5R juga berdampak pada K3 (keselamatan dan Kesehatan Kerja). Di lingkungan Yayasan K3 berarti bagaimana menyimpan dengan baik barang-barang yang berpotensi membahayakan atau dapat menyebabkan kecelakaan. Atau kondisi Kesehatan dengan senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Istilah 5R masih asing bagi peserta pengabdian terlihat saat ada pertanyaan namun tidak ada yang mengetahui arti dari 5R dan gambaran kegiatan 5R, setelah penjelasan secara konkrit, sederhana dan implementasi secara nyata, peserta diberikan post test. Hasil dari post test tersebut menunjukkan peningkatan nilai yang cukup signifikan sebesar 79% meskipun belum maksimal namun Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan memberikan dampak positif kepada peserta khususnya yang tinggal di Yayasan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami selaku team pengabdian kepada Masyarakat Kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan dukungan penuh dan kepada Fakultas Teknik serta Program Studi yang telah membantu kelengkapan dokumen persetujuan sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan PKM yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami ucapkan terimakasih Kepada Yayasan Barokah Amanah Mustaqbal yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi ilmu dengan topik Pengenalan 5R untuk Menjaga Kebersihan dan Melatih Kedisiplinan Sejak Dini. Semoga apa yang kami sampaikan dapat memberikan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, F. (2022). Rancangan Audit 5R Untuk Mengoptimalkan Preventive Maintenance. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 226–233. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i1.99>
- Apriliani, F., Fewidarto, P. D., & Indrawan, P. (2021). Implementasi Budaya 5R Sebagai Upaya Peningkatan Perawatan Fasilitas Dan Melatih Kedisiplinan Personal Di Lksa Kota Bekasi. *Jurnal Gama Societa*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.22146/jgs.63799>
- Arifin, Z., Sari, R. I. P., & Setiowati, R. (2022). Penerapan 5R Dan Perilaku K3 Di Pt. Home Center Kawan Lama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 1(2), 42–46. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i2.1014>
- Ervina Sukmayanti, Guntur Candra Aditia, Nurul Ifadah, Y. F. (2021). *Pelatihan Kesehatan Anak Panti Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kesehatan Anak Panti Selama Masa Pandemi*. 1(2).
- Fadilah, N. A., Putri, S. A., Nadya, W., & Herbawani, C. K. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 664–673.
- Iqbal, M., Arrochman, F., Rhomadhoni, M. N., Wibisono, F., Ilham, M., & Ayu, F. (2023). *Edukasi Tentang 5R Pada Pondok Pesantren X Di Kabupaten Pamekasan*. 4(3), 2691–2696.
- Jatmiko, H. A., & Dahlan, U. A. (2021). *Penerapan Konsep 5S (5 R) Pada Kehidupan Sehari-Hari pada Masa Pandemi untuk Menjaga Kesehatan dan Meningkatkan Imunitas Tubuh*. 2(1), 52–58.
- Muchammad Sholeh, Rosalina, Yos Nofendri, Rryan Ariyansah, Atiqah Meutia Hilda, A. A. (2023). *Pengenalan Konsep Budaya Kerja Industri 5R untuk Siswa SMK Taruna Bhakti*. 4(4), 4468–4473.
- Nelfiyanti, Dewiyani, L., Sudarwati, W., & Rani, A. M. (2018). Implementasi 5R di SasaHomestay Teluk Jambe Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (Jpmt)*, 1(1), 37–44. jurnal.umj.ac.id/index.php/jpmt
- Prasasty, A. T., Isroyati, & Nurhidayati, R. (2022). Rangkaian : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UP3M STKIP PGRI Sumatera Barat Rangkaian : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. *Rangkaian*, 4(1), 31–37.
- Rani, A. M., Nelfiyanti, & Ramadhan, A. I. (2019). Implementasi 5S di PAUD Bunga Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 24 September 2019*, 1–5.
- Subiyakto, A. Z., & Ayu, F. (2023). Sosialisasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin)SD AL HUDA Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)* , 3(2), 411–416. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/839/656>
- Sumantika, A., Sirait, G., Sitohang, S., & Pangaribuan, H. (2022). Pembinaan Kegiatan Masyarakat Melalui Penerapan 5R (Rapi, Ringkas, Rawat, Rajin dan Resik) Di Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 162–169.